

# MEMBANGUN EKONOMI MELALUI UKM DI SMK ISLAM KADER BANGSA KEL. HARAPAN JAYA, KAB. BEKASI

Maya Syafriana Effendi<sup>1</sup>, Sarpan<sup>2</sup>, Endri Sentosa<sup>3</sup>, Rilla Sovitriana<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UPI - Y.A.I

Jalan Diponegoro No.74 Jakarta Pusat

E-mail : [mayasyafriana@gmail.com](mailto:mayasyafriana@gmail.com)<sup>1</sup>, [sarpan368@gmail.com](mailto:sarpan368@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[esanuansa@yahoo.com](mailto:esanuansa@yahoo.com)<sup>4</sup>, [rilla.sovitriana@gmail.com](mailto:rilla.sovitriana@gmail.com)<sup>5</sup>

## ABSTRAK

*Permasalahan kinerja membangun ekonomi dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang diberikan penyuluhan kepada siswa/siswi SMK Islam Kader Bangsa, ini menfokuskan pada peningkatan kinerja bisnis UKM oleh para calon pengelola dan pengusaha UKM yang berdomisili di sekitar lingkungan siswa/siswi SMK Islam kader bangsa Bekasi. Diharapkan dapat menghasilkan suatu kemajuan dan mendapatkan profit atau keuntungan bagi pengelola bisnis UKM yang efektif, mudah dipahami dan dipergunakan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Oleh Para siswa/siswi SMK Islam Kader Bangsa Bekasi.*

*Rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Sabtu 12 Mei 2018) yaitu : mengadakan persiapan rancana pengabdian pada masyarakat, konsultasi, dan memberikan materi tentang membangun ekonomi melalui usaha kecil dan menengah (UKM) yang disampaikan oleh dosen pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati antara pembicara dengan peserta abdimas SMK Islam Kader Bangsa serta dilanjutkan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan oleh dosen pembicara.*

*Dari hasil semua materi yang disampaikan oleh pembicara (dosen), para peserta merasakan termotivasi dan semangat serta berinovasi dalam pengelolaan dan membangun ekonomi melalui UKM untuk kemajuan, keberhasilan, dan kesuksesan dalam membangun ekonomi melalui bisnis usaha kecil dan menengah yang lebih efektif, benar, berkualitas dan berkembang terutama di sekitar wilayah siswa/siswi di Bekasi untuk mensejahterakan para anggota masyarakat pada umumnya.*

Kata kunci : *Membangun Ekonomi, Kinerja UKM, Pengelolaan keuangan UKM.*

## ABSTRACT

*The problem of economic development performance in Small and Medium Enterprises (UKM) provided counseling to Islamic Kader Bangsa Vocational School students, this focus on improving the performance of SME businesses by prospective SME managers and entrepreneurs who live around the environment*

*of Islamic Vocational School students Bekasi. It is expected to produce progress and gain profits or profits for SME business managers that are effective, easily understood and used for Small and Medium Enterprises (UKM) by students of SMK Islam Kader Bangsa Bekasi.*

*Plans for community service activities carried out on Saturday, May 12, 2018), namely: preparing community service plans, consulting, and providing material on economic development through small and medium enterprises (SMEs) delivered by community service lecturers according to the schedule which had been agreed between the speaker and the participants of the Kader Bangsa Islamic Vocational High School as well as continued question and answer on the material presented by the speaker lecturer.*

*From the results of all the material delivered by the speaker (lecturer), the participants felt motivated and motivated and innovated in managing and developing the economy through SMEs for progress, success, and success in developing the economy through small, medium, effective, true, high quality business enterprises. and developing especially around the area of students in Bekasi to prosper the members of the community in general. Sertakan abstrack dalam bahasa Inggris.*

Keyword : *Economics building, UKM performance, UKM financial management*

## **1. PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Kader Bangsa terdapat dua konsentrasi keahlian/jurusan yaitu akuntansi dan penjualan (bisnis) dimana siswa/siswi dididik dan dilatih untuk ahli dibidang akuntansi dan bisnis terutama pembekalan jiwa kewirausahaan (interpreneursip) dan langsung dipraktekkan di sekolah atau dimasyarakat melalui usaha kecil dan menengah (UKM) dengan tujuan untuk membangun ekonomi khususnya siswa/siswi dan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka yang nantinya dapat memberdayakan masyarakat di lingkungan mereka. Membangun ekonomi melalui UKM sangat memerlukan pembinaan tentang pemberdayaan masyarakat terutama dibidang peningkatan ekonomi melalui kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) telah dibentuk dan di programkan oleh pihak pengelola sekolah

yaitu SMK Islam Kader Bangsa yang berlokasi di Bekasi.

Perencanaan dan penerapan sistem ekonomi yang kurang mengacu pada kebutuhan skil/kemampuan yang dimiliki oleh siswa/siswi. Sumber daya Manusia (SDM) yang kurang memiliki jiwa kewirausahaan yang siap berkompetitif dengan orang lain terutama dibidang UKM bagi siswa/siswi yang masih kurang/rendah dan kebutuhan hidup yang tinggi minimnya sarana dan prasarana yang ada dan mengakibatkan rendahnya skill bagi siswa/siswi.

Banyaknya siswa/siswi yang kurang menguasai ilmu tentang kewirausahaan (interpreneursip) dengan baik dan diperlukan penyuluhan/pelatihan secara terus-menerus sehingga bisa menjadi wirauhasa yang sukses untuk kesejahteraan. Lapangan pekerjaan yang sedikit dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat Ilmu pengetahuan dan skill yang kurang, tempat usaha/bisnis yang tidak memadai/tidak

strategis sehingga diperlukan keahlian dan strategis bisnis yang handal.

**Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)**

Dengan adanya pengabdian pada masyarakat diharapkan para peserta penyuluhan

dapat :

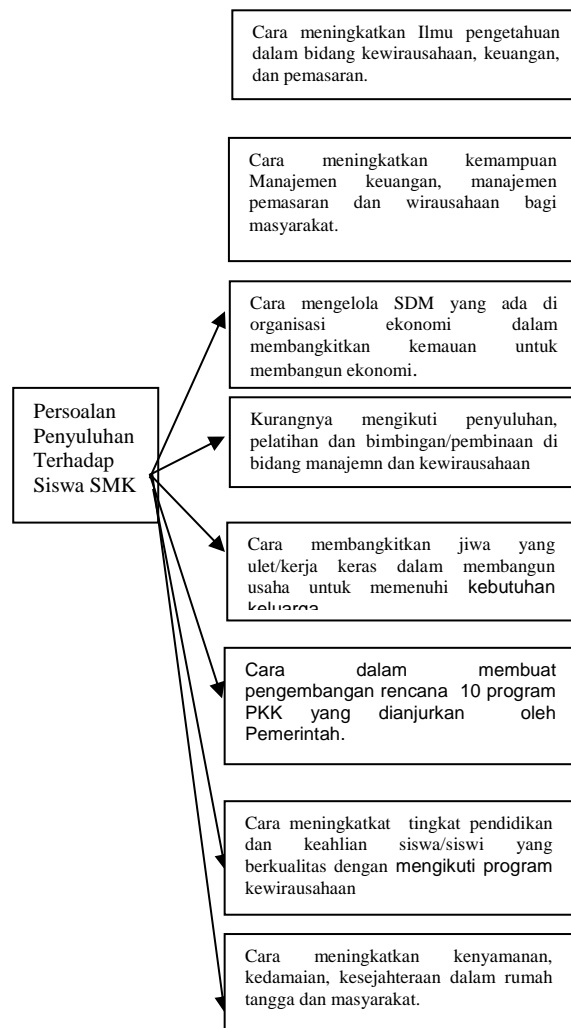
1. Memperoleh pembekalan, Ilmu kewirausahaan, SDM, dan strategi membangun ekonomi yang maju dan sukses dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (UKM) yang dapat mensejahterakan anggota masyarakat agar menjadikan bekal untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya dalam meningkatkan ekonominya.
2. Menerapkan kebersamaan dalam masyarakat ilmu tentang kewirausahaan yang dimilikinya agar memperkokoh/memperkuat kehidupan yang lebih tenang, harmonis, tentram, sejahtera di dalam keluarga maupun di masyarakat.
3. Menerapkan pengelolaan ekonomi (kewirausahaan) yang efektif dan efisien untuk kesejahteraan keluarga dan masyarakat.
4. Mengetahui dan memahami manfaat usaha kecil dan menengah (UKM) bagi keluarga
5. Mengetahui dan memahami faktor-faktor dan dampak kerja keras dalam mewujudkan peningkatan ekonomi dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat.
6. Mengetahui manfaat kerja keras dalam bidang usaha sebagai dasar perekonomian yang kuat dan kokoh.
7. Mengetahui dan memahami dampak peningkatan ekonomi bagi kehidupan keluarga.

**2. PERMASALAHAN**

Masalah, persoalan, tantangan, atau kebutuhan masyarakat yang faktual dan actual. Uraikan tentang masalah,

persoalan, atau kebutuhan pokok dalam masyarakat dikaitkan dengan target kegiatan

Gambaran persoalan pelayanan secara spesifik :



**3. METODOLOGI**

**3.1. Implikasi Peningkatan Kegiatan PPM**

Dalam mengimplementasikan membangun ekonomi melalui usaha kecil

dan menengah (UKM) dosen pengabdian pada masyarakat menekankan pada penyuluhan tentang berbagai ilmu manajemen, keuangan, pemasaran, dan SDM, UKM dengan metode peningkatan kegiatan PPM yang digunakan adalah :

1. Dengan memberikan bekal ilmu pengetahuan, bagaimana cara membangun ekonomi dengan penerapan ilmu manajemen untuk peningkatan ekonomi melalui usaha kecil dan menengah (UKM) di masyarakat.
2. Dengan memberikan bekal ilmu anggaran usaha sebagai penyusunan anggaran kas dan anggaran pengeluaran dalam usaha kecil dan menengah.
3. Dengan memberikan contoh cara pembukuan modal, pendapatan dan pengeluaran keuangan dengan sistem akuntansi atau pencatatan cash flow yang benar sesuai dengan kondisi keuangan dan usaha kecil dan menengah (UKM).
4. Dengan memberikan pengelolaan manajemen keuangan dalam sistem pembukuan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan UKM.
5. Dengan memberikan cara membuat program-program dengan menggunakan pendekatan membuat laporan keuangan yang benar.
6. Dengan memberikan berbagai strategi membangun ekonomi melalui kewirausahaan, pemasaran dan bisnis yang sukses melalui UKM.

### 3.2. Analisis Swot Kegiatan PPM

Untuk menggambarkan kronologis dan situasi yang lebih skematis, maka akan disajikan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sebagai berikut :

N	Analisis kekuatan	Analisis kelemahan	Analisis peluang	Analisis ancaman
1	Potensi SDM yang sangat berlian dan pertumbuhan/ perkembangan yang sangat memandai.	Pendapatan yang rendah dan angka pengangguran yang tinggi.	Penyuluhan dan pembinaan skill, serta kopetensi dan jiwa kewirausahaan sangat di butuhkan	Mudah terjadinya kehancuran di dalam organisasi UKM itu sendiri.
2	Potensi lokasi sebagai penyuluhan dan pembinaan yang sangat strategis	Tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat untuk hidup sehat dan sejahtera.	Pewerwujudan kebersamaan, gotong royong dan ketergantungan hidup masyarakat dapat dicapai	Pengangguran, konflik rumah tangga dan krisis ekonomi rumah tangga
3	Tingkat Pendidikan masyarakat menentukan tinggi rendahnya kesejahteraan mereka	Tempat tinggal yang kurang layak atau sempit	Hidup tenang, damai, sejahtera dan bahagia dapat diwujudkan	Konflik social dan kesenjangan sosial diantara tingkat ekonomi siswa/ siswi di sekolah.

### 3.3. Pengertian membangun ekonomi

Membangun ekonomi adalah meletakkan dasar dan elemen-elemen yang telah digagas oleh kepala sekolah SMK yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan siswa/siswinya (Halimah, 2013), melalui penyuluhan antar siswa/siswi mengenai usaha kecil dan menengah (UKM), serta membentuk kerjasama dalam organisasi yang diberinama UKM Siswa/siswi, yang didirikan tanggal 1 September 2015 merupakan organisasi sosial yang awalnya siswa/siswi SMK Islam kader bangsa dilingkungan sekolah dan didirikan sebagai wadah bagi para dilingkungan masyarakat sekitarnya, Seiring waktu berjalan, UKM juga berupaya untuk mengembangkan aspek keorganisasiannya berbasis ekonomi kerakyatan (Sugito, 2015)

Perkembangan semakin pesat, UKM mendirikan berbagai keperluan siswa/siswi serta kebutuhan masyarakat, hal ini bertujuan untuk kesejahteraan para siswa/siswi dan keluarganya, para siswa/siswi merasakan

banyak manfaatnya dan sangat membantu peningkatan kesejahteraan para siswa/siswi dan masyarakat sekitarnya dengan cara jual beli produk perlengkapan sekolah dan makanan ringan dan membuka usaha untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk permodalan usaha.

#### 3.4. Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Pembatasan atau definisi usaha kecil belum ada keseragaman. Hal ini terjadi karena perbedaan pandangan usaha kecil dan menengah atau perbedaan pemakaian kriteria produk. Kriteria yang dipakai untuk membedakan usaha kecil ada bermacam-macam, diantaranya jumlah modal usaha yang digunakan, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, omset penjualan, besarnya investasi, dan metoda administrasi. Semua kriteria ini tidak dapat dipakai sekaligus, karena akan menyulitkan dalam penilaian. Kriteria yang umum digunakan adalah jumlah tenaga kerja, besarnya modal atau investasi, kapasitas produksi, dan jumlah penjualan per periode.

Adapun pengertian usaha kecil dan menengah, menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, adalah sebagai berikut :

a) Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

b) Usaha Menengah dan usaha besar adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan lebih besar dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha kecil.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan mengenai skala usaha berdasarkan kriteria

jumlah tenaga kerja, sebagai berikut :

- a) Usaha Mikro : jumlah pekerja kurang dari 4 orang, termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar.
- b) Usaha Kecil : jumlah pekerja 5-19 orang.
- c) Usaha Menengah : jumlah pekerja 20-99 orang
- d) Usaha Besar : jumlah pekerja 100 orang atau lebih.

Berdasarkan SK direktur BI No.31/24/KEP/DIR tanggal 05 Mei 1998, Bank Indonesia mendefinisikan usaha mikro sebagai berikut;

- a) Usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin
- b) Dimiliki keluarga,
- c) Sumberdaya lokal dan teknologi sederhana,
- d) Lapangan usaha mudah untuk exit and entry.

Bank Indonesia juga mendefinisikan usaha menengah sesuai dengan SK Direktur BI No.30/45/Dir/UK tanggal 05 Januari 1997 sebagai berikut :

- a) Asset lebih kecil dari Rp. 5,000,000,000.00 (lima milyar rupiah) untuk sektor industri.
- b) Asset lebih kecil dari Rp 600,000,000.00 (enam ratus juta rupiah) diluar tanah dan bangunan untuk sektor non-industri manufacturing.
- c) Omzet tahunan lebih kecil dari Rp 3,000,000,000.00 (tiga milyar rupiah).

Kementerian Koperasi dan UKM mendefinikan usaha mikro, kecil, dan menengah yang mengacu pada Undang-Undang No.20 Tahun 2008 :

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi

kriteria usaha mikro sebagai mana yang diatur dalam undang-undang ini. Adapun kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50,000,000.00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
  - Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300,000,000.00 (tiga ratus juta rupiah).
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Adapun kriteria usaha kecil sebagai berikut :
- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50,000,000.00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500,000,000.00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha, atau
  - Memiliki penghasilan penjualan tahunan lebih dari Rp. 300,000,000.00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.

2,500,000,000.00 (dua milyar rupiah).

- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Adapun kriteria usaha menengah sebagai berikut :

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500,000,000.00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10,000,000,000.00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,500,000,000.00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50,000,000,000.00 (lima puluh milyar rupiah).

Dari pengertian dan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa usaha kecil menengah merupakan usaha dengan modal dan tenaga kerja yang relative sedikit atau kecil, bentuk usahanya perorangan. Sehingga pemiliknya bertanggung jawab penuh atas keputusan yang ia buat serta atas laba rugi, serta hutang dan piutang usaha tersebut. Dan pemiliknya juga memiliki kebebasan dalam

mengoperasikan usaha kecil dan menengah (UKM).

### 3.5. Peran Manajemen Keuangan bagi Usaha Kecil, dan Menengah

Proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan anggaran usaha tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu UKM, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai pengembangan usaha. Adapun manfaat UKM adalah sebagai berikut

- a) Memperlancar Kegiatan Usaha  
Dengan menggunakan anggaran usaha, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapi, dan sesuai dengan kronologis kejadian untuk setiap transaksi.
- b) Bahan evaluasi Kinerja UKM  
Melalui sajian anggaran usaha, kita dapat melakukan evaluasi kinerja UKM, seperti berapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi ongkos produksi, serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut, UKM dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga UKM terus maju dan berkembang.
- c) Melakukan Perencanaan yang Efektif  
Dari data laporan keuangan tersebut, manajemen UKMi dapat melakukan perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi, dan

akhirnya strategi mencapai target posisi laba tersebut.

#### d) Meyakinkan Pihak Luar Bisnis/ UKM

Jika usaha semakin berkembang, UKM akan membutuhkan modal, misalnya tambahan modal dari program bantuan pemerintah, pengajuan proposal usaha kepada investor swasta, atau pengajuan kredit pada perbankan. Untuk meyakinkan proses penambahan modal tersebut tentu saja UKM harus memiliki penyajian laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah ilmu akuntansi yang memiliki bahasa yang standar, sehingga sapat dipahami oleh pihak lain.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi permasalahan yang ditawarkan antara lain :

1. Memberikan penyuluhan tentang cara meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, manajemen pemasaran, SDM, Anggaran usaha, kewirausahaan (UKM).
2. Memberikan penyuluhan tentang Contoh menyusun dan mengelola kemampuan Manajemen keuangan, manajemen pemasaran, UKM, dan SDM, kewirausahaan Anggaran usaha.
3. Memberikan penyuluhan tentang ekonomi kreatif melalui berwirausahaan (UKM) yang efektif dan efisien.
5. Memberikan penyuluhan tentang pengelolaan pendapatan dan pengeluaran keuangan yang efektif dan efisien.

6. Memberikan penyuluhan tentang manfaat UKM dan kewirausahaan yang Mensejahterakan pengelola dan pemilikinya.
7. Memberikan penyuluhan tentang cara meningkatkan usaha kecil dan menengah dan keahlian dalam berwirausaha yang berkualitas dan handal.
9. Dengan adanya penyuluhan tentang cara membangun ekonomi dan meningkatkan pengelolaan UKM yang maju dan sukses sangat mensejahterakannya.

Target luaran yang diutamakan meliputi :

<b>Model solusi yang akan di tawarkan</b>	<b>Target Luaran</b>
Modal membuat perencanaan dalam bentuk program-program dengan menggunakan ilmu anggaran usaha, manajemen, SDM, kewirausahaan dll.	Memberikan ilmu pengetahuan agar memiliki kemampuan ilmu manajemen keuangan, kewirausahaan, SDM dan mengelola UKM dengan benar.
Modal memberikan perhitungan rugi-laba ( Cash Flow) dan pembukuan /pencatatan yang benar.	Memiliki keterampilan dalam membuat program( Cash Flow) dalam menyusun anggaran keuangan dengan benar.
Modal penyuluhan dan memberikan contoh cara membuat laporan keuangan dengan benar	Memiliki keahlian membuat laporan keuangan dengan sistem komputerisasi
Modal memberikan motivasi kiat-kiat berbisnis berwirausahaan/UKM yang efektif dan benar( inisiatif, kreatif dan inovatif).	Memiliki inisiatif, kreatif, dan inovatif dalam memacu prestasi berbisnis Usaha kecil dan menengah (UKM) yang berprestasi dan SDM yang berkualitas.

## 5. KESIMPULAN

Dalam rangka penyuluhan yang di laksanakan selama 1 hari tanggal 12 Mei 2018, para peserta yang di ikuti oleh siswa/siswi SMK Islam kader bangsa agar memiliki nilai tambah terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen pemasaran, pemberdayaan sumber daya manusia, kewirausahaan/bisnis, usaha kecil dan menengah (UKM), anggaran usaha, sehingga siswa/siswi memperoleh ilmu baru, kemampuan baru memahami tentang anggaran usaha dengan baik dan benar.

Saran dari hasil pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dapat memperhatikan hasil dari semua penyuluhan dari pembicara dapat di pahami, di mengerti dan ada minat dari para peserta untuk di lanjutkan masa yang akan datang dan agar dapat di pelajari terus-menerus, berlatih terus agar cepat memiliki kemampuan dalam ilmu Manajemen pemasaran, SDM, kewirausahaan/bisnis, UKM, dan anggaran usaha serta dapat menerapkan dalam program-program yang direncanakan oleh siswa/siswi sebagai modal dalam pengembangan ketrampilan/skill bagi generasi penerus berikutnya dan peningkatan prestasi dalam mengembangkan kewirausahaan atau UKM yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kartikaningsih, Frans Indriani. 2007. *Pengaruh Ukuran Usaha dan Umur Usaha Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil*. Jurnal Studi Ekonomi, Vol II, No 1, Hal 55 – 67.
- Hanafi, M. Mamduh, 2005, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005, Cetakan Pertama, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2009, Standar Akuntansi Keuangan: Entitas Tanpa



Akuntabilitas Publik, Jakarta: DSAK-IAI

Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2012, Data UMKM Indonesia 2012

Kotler, Philip, (2007) "Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan Implementasi dan Kontrol", Jilid 2, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta.

Penjelasan atas Rancangan Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 1998 Tentang : Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.

Tambunan, Tulus T. H. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-Isu Penting*. Jakarta : LP3ES

Undang – Undang No 9 Tahun 1995 Tentang : Usaha Kecil.

Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Wati, Evi Emilia. 2011. *Persepsi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Terhadap Penerapan Akuntansi*. Skripsi yang Dipublikasikan. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

SK direktur BI No.31/24/KEP/DIR tanggal 05 Mei 1998, tentang Usaha Mikro

SK Direktur BI No.30/45/Dir/UK tanggal 05 Januari 1997, tentang usaha Menengah

I.D.K.R. Ardiana, I.A. Brahmayanti, Subaedi (2010) dengan Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya, *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRUSAHAAN, VOL.12, NO. 1, MARET 2010: 42-55*

## FOTO-FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



